

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Perilaku Komunikasi *Gay* pelajar di Kota Padang, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi intrapersonal yang dilakukan oleh *gay* pelajar untuk menemukan dan memutuskan menjadi seorang *gay* membutuhkan waktu yang cukup panjang, bahkan hingga bertahun-tahun. Komunikasi intrapersonal yang terjadi pada *gay* akan melalui empat proses yaitu sensasi, persepsi, memori, dan berpikir. Melalui komunikasi intrapersonal juga diketahui bahwa banyak faktor yang pada akhirnya mendorong seseorang menjadi *gay*. Faktor utama yang peneliti temukan adalah pelecehan seksual di pada masa lalu yang pernah dialami dan dilakukan oleh *gay* dan dilakukan oleh orang-orang terdekat. Faktor selanjutnya terjadi karena *gay* tidak mengalami ketertarikan kepada perempuan sejak kecil dan lebih nyaman ketika bersama laki-laki serta lingkungan pergaulan yang tidak sehat. Dalam kehidupannya, *gay* pelajar di Kota Padang juga memiliki keinginan untuk mengungkapkan jati diri mereka secara bebas, akan tetapi ketakutan dan tekanan dari masyarakat nantinya yang membuat mereka tidak berani untuk menyuarakan dan berekspresi mengenai orientasi seksual yang dijalani. Komunikasi intrapersonal ini terjadi terus-menerus meskipun mereka telah memilih pilihan untuk menjadi *gay*, akan tetapi selalu diiringi dengan rasa bersalah dan pergolakan batin antara dirinya dengan pilihan yang telah mereka pilih.

2. Perilaku komunikasi *gay* pelajar di Kota Padang pada wilayah panggung belakang atau *back stage* terjadi pada saat *gay* berbicara dengan orang-orang yang menerima dirinya apa adanya, sesama *gay*, dan pasangannya serta persiapan yang akan dilakukannya untuk menuju wilayah panggung depan. Pada panggung belakang *gay* pelajar akan lebih lepas mengekspresikan dirinya tanpa mempedulikan aturan-aturan yang berlaku. Mereka cenderung tidak terlalu memperdulikan penampilannya dan tampil apa adanya, hal ini didasari dengan pemikiran mereka bahwa kelompok tempat mereka berkumpul akan menerima mereka apa adanya. Selain itu pada wilayah panggung belakang ini mereka juga akan lebih posesif, tidak hanya kepada pasangannya tetapi juga pada anggota kelompoknya, sehingga rasa yang terjalin antara *gay* pelajar dengan kelompoknya terjalin begitu erat.
3. Perilaku komunikasi *gay* pelajar di Kota Padang pada wilayah panggung depan atau *front stage* terjadi ketika mereka menjalai kehidupan sebagai *gay* dan menjalani peran sebagai laki-laki heteroseksual ketika berada pada lingkungan masyarakat yang menolak keberadaan mereka ataupun pada keadaan yang membuat mereka merasa terancam. Perilaku yang ditampilkan oleh *gay* pelajar di Kota Padang pada wilayah panggung depan akan disesuaikan dengan lingkungan yang akan mereka hadapi. Perubahan bahasa, penampilan bahkan cara berbicara akan terjadi ketika mereka memutuskan untuk menjadi seorang *gay* ketika mereka dihadapkan pada lingkungan yang menolak orientasi seksual mereka. Proses yang terjadi antara dirinya dengan orang-orang disekitarnya pada setiap waktu akan menuntut dirinya untuk membangun *image* tersendiri agar dapat diterima oleh semua kalangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian mengenai *gay*, dapat dilanjutkan dengan mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi orang tua dengan anak yang memutuskan menjadi seorang *gay*. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian mengenai komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang dengan yayasan ataupun komunitas yang berhubungan dengan LGBT dalam menjangkau LGBT terkait upaya pencegahan HIV/AIDS.
2. Bagi kemajuan studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, perlu diperbanyak lagi kajian mengenai komunikasi LGBT karena banyak hal yang bisa dikaji mengenai LGBT dan tentunya akan bermanfaat bagi banyak orang khususnya dalam pencegahan penyebaran LGBT di Kota Padang.
3. Bagi masyarakat yang tidak menerima adanya gerakan LGBT sebaiknya tidak melontarkan komentar-komentar negatif karena dapat mempengaruhi mental mereka, alangkah baiknya mereka dirangkul dan diarahkan dengan nasihat-nasihat serta pengetahuan agama agar mereka bisa berpikir jernih.